

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif hal ini dikarenakan data-data yang akan dianalisis berupa data yang diperoleh dengan cara terjun langsung dilapangan untuk mencari sumber data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono dalam (Anggito & Setiawan, 2018, h.8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive* dan *Snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan pemahaman yang tidak di dapatkan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap objek yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang, dalam konteks ilmu sosial. Kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan pihak Kantor Imigrasi kelas I TPI Kendari khususnya Seksi Informasi dan Sarana Komunikasi Keimigrasian, agar memperoleh data-data yang lengkap dan akurat mengenai Strategi yang mereka terapkan dalam mewujudkan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan telah disetujui, yaitu dua bulan penelitian pada bulan September sampai Oktober tahun 2022.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari, tepatnya di Jl. Jend. Ahmad Yani No. 101 Kelurahan Bonggoeya, Wua-wua, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3 Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana data itu berasal dan dari siapa sumber data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subjek tersebut, serta bagaimana cara data disaring sehingga validasinya dapat terjamin. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari informan dan orang-orang yang menjadi informan orang yang mengetahui pokok permasalahan dan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah.

1. Kepala Seksi Teknologi Infomasi dan Komunikasi Keimigrasian
2. Kepala Sub Seksi Teknologi Informasi Keimigrasian
3. Tim Pokja Pengawasan Zona Integritas

3.3.2 Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dan mendapatkan kelengkapan informasi dalam pengumpulan data, maka dibutuhkan teknik yang tepat. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian, dengan cara melihat dan mengamati atau menilai keadaan lingkungan objek yang akan diamati. Teknik observasi yang digunakan yaitu mengamati secara langsung kegiatan objek dan aktivitas Humas Kantor Imigrasi kelas I TPI Kendari.

3.4.2 Interview (wawancara)

Wawancara dilakukan dalam bentuk dialog oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data dari terwawancara dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliti. (Fadhallah, 2020, h.2) Jadi peneliti mengadakan wawancara dengan berbagai pihak yang dianggap dapat memberikan data yang jelas sesuai data yang dibutuhkan. Peneliti mewawancarai Kepala Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian, Tim Pokja Pengawasan Zona Integritas, dan Kepala Sub Seksi Teknologi Informasi Keimigrasian

3.4.3 Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. teknik ini juga melengkapi data yang di dapatkan seperti pengambilan gambar mengenai kegiatan yang di terapkan Humas/Infokim agar semakin valid demi mendapatkan hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penulis dalam mengumpulkan data. Instrumen yang utama dalam pengumpulam data adalah manusia itu sendiri, dengan melihat, mengamati mendengar, bertanya dan mengambil data-data penting. (Putra, 2013, h.92) Selain instrumen utama peneliti juga membutuhkan instrumen lainnya seperti alat rekam, handphone, alat tulis, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Moleong, 2017) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar analisis data yang dipakai dalam penelitian ini mengutip pendapat Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). (Usman & Akbar, 2009).

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi Data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan peneliti dapat dilakukan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk rangkaian kata-kata atau deskripsi.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengumpulkan data, mencari alur sebab akibat dan penjelasan-penjelasan mengenai hal yang diteliti. Dari data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung sehingga dapat memberikan gambaran objek penelitian secara aktual dan terperinci.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2016)

3.7.1 Triangulasi Sumber

Yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumen-dokumen yang ada. Kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.7.2 Triangulasi Teknik

yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk sumber data yang sama dan serentak.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.